

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan industri pada sepuluh tahun terakhir terus menunjukkan perkembangan, baik di sektor perbankan maupun non-bank. Menurut Laporan Perkembangan per Triwulan dalam 3 tahun 2022, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp5.091,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar 17,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4.325,4 triliun. Selain itu, tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 5,72 persen per tahun (yoy), hal ini meningkat disbanding periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 3,51 persen per tahun. Berdasarkan Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2022, Jumlah penyaluran kredit di sektor perbankan tercatat naik sebesar 11,95% setiap tahun. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kinerja di sektor riil telah meningkat. Serta kebijakan restrukturisasi kredit yang diterapkan pada tahun 2022 menyebabkan risiko kredit NPL yang rendah sebesar 0,78%. Selain itu, ini diikuti dengan peningkatan yang signifikan dalam porsi pasar. Per September 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa market share industri perbankan konvensional di Indonesia sebesar 92,78%, sedangkan market share industri perbankan syariah sebesar 7,27%.

Dengan mengingat fakta ini, Indonesia seharusnya dapat memperoleh porsi pasar yang lebih besar karena kebutuhan tenaga kerja perbankan yang meningkat. Ini menunjukkan bahwa institusi perbankan harus meningkatkan layanan pelanggan mereka. Diperlukan sumber daya manusia yang cukup dan tenaga ahli, seperti bankir, untuk mengatasi masalah ini.

Banyak lowongan pekerjaan muncul kebutuhan tenaga kerja di lembaga perbankan akan mengalami peningkatan. Serta terbukanya peluang untuk mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam hal ini. Banyak bank mencari mahasiswa *fresh graduate* untuk membantu pertumbuhan dan kemajuan organisasi mereka. Tentu saja ini akan memberikan gambaran yang lebih baik

kepada mahasiswa sehingga mereka lebih tertarik untuk bekerja di lembaga perbankan.

Menurut Organization for Economic Co-operation Development, “Indonesia akan menjadi negara dengan jumlah sarjana terbanyak kelima di dunia yang mulai pada tahun 2020 mendatang”. Mereka juga menyatakan beberapa mahasiswa lulusan perguruan tinggi yang ada di Indonesia mengalami kegagalan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja. Menurut data Bank Indonesia, sekitar 90 persen karyawan perbankan kurang memahami tentang pendidikan ekonomi. Karena berdampak pada kualitas industri perbankan, fakta ini pasti akan berdampak negatif.

Menurut data Suvei Angkatan Kerja Nasional (Sakernes) Badan Pusat Statistik (BPS), per agustus 2023 tingkat pengangguran adalah 5,32 %, Secara nominal, jumlah pengangguran adalah sebesar 7,86 juta orang. Tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia, lulusan menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan.

Menjawab permasalahan diatas, Universitas memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa membuat keputusan karir (Nurhidayati & Utari, 2018). Setiap siswa ingin memiliki karir yang sukses. Keputusan tentang pemilihan karir yang tepat bukan hal sesuatu yang mudah, karena melibatkan Keputusan dalam diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, minat yang stabil dalam dirinya, mengembangkan diri menjadi lebih baik, prospek keputusan untuk saat ini dan masa depan, dan cara karir dapat diakses.

Selain itu, Hal Ini juga perlu diseimbangkan oleh lulusan perguruan tinggi yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang dan keahlian yang diperlukan. Menurut Tussaadiyah (2017), proses pembelajaran yang tepat adalah proses belajar melibatkan para tim pengajar yang sudah memiliki pengalaman dan professional dalam menjalankan kemampuan sesuai dengan bidang yang dimiliki. Banyak universitas menawarkan kursus akuntansi dan perbankan untuk menyesuaikan diri dengan pesatnya perkembangan industri perbankan, salah satu contohnya adalah Universitas Muhammadiyah Metro yang menawarkan jurusan akuntansi dan perbankan untuk membantu mahasiswa merencanakan karir mereka di masa depan.

Seiring dengan perkembangan lembaga perbankan, kebutuhan akan tenaga kerja di sektor perbankan juga semakin meningkat. Hal ini membuka peluang kerja yang luas bagi para lulusan perguruan tinggi, khususnya lulusan jurusan akuntansi dan perbankan di Universitas Muhammadiyah Metro. Fakta saat ini menunjukkan bahwa banyak sumber daya manusia yang tidak memiliki pengalaman praktis atau akademis terlibat. Menurut Ramayanti dan Sayyid (2023), kondisi ini sangat berpengaruh terhadap profesional dan produktivitas industri perbankan itu sendiri. Sebagai pelajar, mahasiswa pasti ingin mengejar karir yang sesuai dengan cita-cita mereka atau bidangnya. Setidaknya, sarjana ekonomi memiliki tiga opsi. Pertama, seseorang dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan jurusan ekonomi. Kemudian, mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-2. Terakhir, mereka dapat meneruskan karir mereka sebagai perkerja di ekonomi publik (Nugroho, 2014). Selain tiga opsi sebelumnya, ekonomi sekarang menjadi bagian dari perbankan karena perbankan semakin berkembang.

Setiap mahasiswa tentunya harus menetapkan karir mereka sendiri. Merencanakan minat kerja akan sangat membantu dan juga sangat bermanfaat. Rancangan karir akan membantu mahasiswa mencapai tujuan masa depan mereka. Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, rancangan karir dan minat juga akan sangat bermanfaat bagi akademisi karena membantu mereka merancang proses pembelajaran pendidikan yang akan diberikan kepada mahasiswa. Demikian, pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan akan lebih efektif.

Perkembang yang terjadi di dunia perbankan selalu mengalami peningkatan, minat mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia perbankan meningkat. Sebagai mahasiswa ekonomi di Universitas Muhammadiyah Metro pastinya akan belajar tentang keuangan di perbankan. Mata kuliah keuangan perbankan yang diberikan akan menunjang kemampuan mahasiswa setelah lulus nantinya untuk berkerja di lembaga perbankan.

Sebagai mahasiswa lulusan sarjana ekonomi tentunya harus memiliki pemahaman yang baik tentang lembaga perbankan untuk menunjang keinginan untuk berkerja di lembaga perbankan. Hal ini diperlukan untuk profesional membuat keputusan, terutama dalam situasi ketidakpastian. Kelangsungan sistem perbankan sangat bergantung pada

kepercayaan stakeholder. Dalam hal ini diperlukan dukungan dari pekerja profesional di lembaga perbankan yang dapat diandalkan dan dipercaya dalam pengelolaannya (Andrian, 2015).

Minat adalah faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk bekerja. Menurut Ashofa dan Djuhan (2020), minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan yang tidak disebabkan oleh paksaan terhadap sesuatu. Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang keinginan untuk bekerja di lembaga perbankan agar lebih mudah merancang program pendidikan yang akan diikuti mahasiswanya.

Ketika minat kerja itu muncul pada diri seseorang muncul rasa semangat dan dorongan untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Keinginan untuk bekerja di lembaga perbankan dapat diketahui dari rasa ingin tahu mahasiswa tentang dunia kerja. Ini menunjukkan bahwa ada dorongan atau semangat untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu sifat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, khususnya untuk memasuki dunia kerja, adalah perspektif seperti itu.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang berpengaruh yang cukup besar terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga perbankan. Semakin tinggi kebutuhan tenaga kerja yang ada di lembaga perbankan, maka semakin besar peluang yang terbuka untuk berkarir di lembaga perbankan. Menurut Candraning & Muhammad (2017 : 96), mengatakan bahwa seseorang dalam menentukan minat untuk bekerja di lembaga perbankan akan sangat dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja.

Dalam hal ini lingkungan keluarga memiliki peran penting untuk meningkatkan minat berkerja para mahasiswa. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kali seseorang mendapatkan pendidikan. Orang-orang di dalamnya terhubung secara sosial-biologis melalui pernikahan dan kelahiran, dan mereka berbagi sumber daya untuk mencapai tujuan bersama. (Julindrastuti, & Karyadi, 2022). Lingkungan keluarga akan berperan untuk mempersiapkan diri dan juga membimbing untuk mencapai tujuan di masa depan, sehingga orang tua memengaruhi minat anak mereka terhadap pekerjaan di masa depan termasuk untuk berkerja di lembaga perbankan.

Guna mendukung kesiapan kerja, mahasiswa harus memahami informasi yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan didukung oleh informasi seputar hal-hal yang dibutuhkan di dunia kerja juga akan meningkatkan kesiapan kerja. Informasi dunia kerja adalah informasi yang menjelaskan tentang tenaga kerja yang meliputi berbagai hal mengenai dunia kerja seperti syarat yang diperlukan di pekerjaan, besarnya upah yang diterima, jenis pekerjaan dan seluruh kebutuhan di dunia kerja (Khoiroh, & Prajanti, 2018). Banyak informasi akan meningkatkan kesiapan kerja yang akan ditekuni.

Penelitian ini dilakukan pra survei pada bulan Januari 2024 yang dipergunakan sebagai kelengkapan data guna memperkuat adanya fenomena dan mendalami permasalahan yang terjadi saat ini. Khususnya pada responden yang terlibat dalam penelitian serta menambah wawasan untuk memahami minat dan keinginan seseorang untuk berkerja di lembaga perbankan.

Hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 kepada 33 responden menunjukkan sangat ingin bekerja di bidang perbankan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa banyak mahasiswa yang menunjukkan keinginan untuk berkerja di perbankan setelah lulus kuliah, dengan 72,7% menjawab YA dan 27,3% menjawab TIDAK. Selain itu, 66,7% dari pertanyaan yang menunjukkan keinginan untuk berkarir di perbankan karena dianggap sesuai dengan kemampuan mereka menerima jawaban YA. Dapat dilihat pada pertanyaan merasa kesulitan dalam mencari informasi lowongan berkarir di perbankan, memiliki presentase 78,8% yang menjawab YA. Dengan hal ini dapat dinyatakan bahwa para mahasiswa masih kesulitan untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan di lembaga perbankan. Dapat disimpulkan dari data diatas yang bahwa pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis kesulitan dalam mencari informasi lowongan pekerjaan di lembaga perbankan.

Bedasarkan uraian dan fenomena diatas penelitian ini bertujuan untuk membuktikan minat mahasiswa untuk berkerja di lembaga perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat jadi pembuktian minat mahasiswa untuk berkerja di lembaga perbankan. Berdasarkan pernyataan diatas maka untuk menindaklanjuti fenomena yang ada

makan akan dilakukan penelitian tentang **“PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKERJA DI LEMBAGA PERBANKAN (STUDI KASUS MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO)”**

## **B. Fokus Penelitian**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan?
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan?
3. Informasi Dunia Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan?
4. Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Informasi Dunia Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan?

### **Tujuan Penelitian**

Maka tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan.
3. Mengetahui pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan.
4. Mengetahui pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan.

## **C. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian-penelitian terdahulu dan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori

terkait dengan pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkerja di lembaga perbankan.

b. Penelitian ini hendak jadi rujukan serta kerangka acuan untuk penelitian berikutnya sehingga bisa diharapkan untuk meningkatkan mutu di bidang pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Dapat memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan untuk terjun ke masyarakat.

b. Penelitian ini diharapkan bisa membagikan masukan kepada mahasiswa dalam menentukan sebuah pekerjaan yang di minati dan sesuai keahlian dalam bidang yang dimiliki.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Supaya penelitian ini tidak menyimpang jauh serta kasus yang diteliti serta untuk menjauhi pengertian yang salah. Maka menghalangi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan adalah Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Informasi Dunia Kerja (X3) dan minat berkerja di lembaga perbankan (Y).
2. Subjek penelitian adalah mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Tempat penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Penelitian ini dilakukan pada awal tahun 2024